

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang dengan segala potensi dan sumber daya alam yang dimiliki namun, keanekaragaman tersebut tidak akan berkembang ketika tidak adanya sumber daya manusia yang mampu memberdayakannya. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui jalur Pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu bidang kehidupan yang paling penting. Keberadaan pendidikan mampu membimbing dan mengarahkan manusia kepada hal tersebut menjadi manusia yang berkualitas. Sejalan dengan itu, persaingan dalam beberapa bidang kehidupan seperti sosial, ekonomi dan politik menuntut kualitas diri merupakan tugas penting bagi institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah, untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dia miliki. Melalui upaya edukasi ini diharapkan hal tersebut dapat terwujud mengembangkan suatu bangsa sehingga dapat meningkatkan kehormatan dan martabat kehidupan Negara.

Pembangunan di bidang pendidikan juga memegang peranan penting mencerdaskan kehidupan bangsa di masa depan. Hal ini disebabkan oleh, Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pembangunan Nasional. Akan tercipta sistem pembangunan nasional yang baik dan strategis juga berdampak baik

terhadap pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya inilah yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bangsa ini.

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia karena pendidikan sangatlah penting diperlukan dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Satu dari Kegiatan inti dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar. Proses ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan diri. Setidaknya melalui proses belajar mengajar ini menjadi salah satu bentuk pembuktian. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menunjang kehidupan masyarakat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lembaga pendidikan sudah baik formal atau informal. Sehingga diharapkan Sekolah bisa memberikan edukasi yang baik sehingga menjadi minat ketertarikan masyarakat terhadap sekolah.

Di era modern ini, dunia pendidikan harus diperhatikan dan dikelola dengan cermat profesional karena semakin hari persaingan antar sekolah di Indonesia semakin meningkat ketat. Jika suatu lembaga pendidikan dikelola apa adanya, maka lembaga tersebut pendidikan tentu tidak memiliki daya tarik dan akan ditinggalkan konsumen, dan sebaliknya. Setiap pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan harus bersifat alamiah dinamis bukan statis karena pembelajaran harus berkembang seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, setiap sekolah

dituntut untuk mampu meningkatkan mutu sekolah itu sendiri dari segala sisi.

Melihat betapa ketatnya persaingan antar masing-masing institusi Saat ini, pendidikan sudah menjadi suatu keharusan setiap lembaga pendidikan seperti sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh siswa, sehingga timbul rasa nyaman dan nyaman percayalah pada masyarakat dan jangan coba-coba mencari lembaga pendidikan lain. Selain itu, sekolah dituntut untuk mempunyai manajemen yang baik untuk mencapai hal tersebut mempertahankan eksistensinya karena tanpa promosi yang maksimal maka akan terjadi mengakibatkan minimalnya jumlah siswa yang mendaftar atau tidak sekolah tersebut dikenal di masyarakat.

Promosi merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, dan membentuk citranya institusi dan menanamkan rasa percaya di benak masyarakat sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan itu. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk menyusun strategi promosi meningkatkan dan mempertahankan kualitas peserta didik yang ada. Promosi itu Yang dimaksud adalah langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam berkomunikasi dengan masyarakat guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam manajemen promosi sekolah akan dijelaskan beberapa hal, antara lain: lainnya meliputi kegiatan lembaga

pendidikan, memperkenalkan produknya dengan baik melalui iklan, promosi, atau publikasi. Promosi harus dilakukan secara kreatif mampu menarik perhatian masyarakat atau calon konsumen. Karena ini promosi dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara penjual dan pembeli atau pihak lain untuk mempengaruhi masyarakat agar tertarik membeli produk yang disediakan.

Sebagai seorang pemimpin, kepala dilembaga itu harus mampu menciptakan program-program yang mampu mengangkat kualitas lembaga. Sebagai pemimpin, kepala sekolah atau madrasah memainkan dua fungsi utama dalam melaksanakan proses pendidikan. Sebagai pengelola pendidikan di sekolah atau madrasah, untuk memulai. Kedua, kepala pendidikan formal di sekolahnya adalah kepala sekolah atau madrasah.¹ Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang luas, sehingga perlu baginya untuk lebih terampil dan berpengetahuan daripada anggota stafnya.

Dalam organisasinya, kepala Madrasah juga dituntut untuk menguasai ilmu manajemen. Manajemen adalah proses pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan sukses dan efektif.³ Perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian adalah empat fungsi manajerial yang dijelaskan secara rinci oleh George R. Terry.² Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan peradaban manusia. Pendidikan adalah pondasi dari harapan

¹Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 108.

²George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 9.

pertumbuhan individu dan masyarakat. Melalui proses pendidikan inilah tujuan pembangunan bangsa dapat dicapai, dan semua kemampuan pendidikan yang ada saat ini perlu diarahkan untuk mencapai pembangunan pendidikan yang setinggi-tingginya melalui berbagai program yang dikelola secara lengkap, efektif, dan efisien, serta profesional.³

Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1 merupakan Sekolah yang terletak di Kabupaten Sumenep yang didirikan pada tahun 1969 setelah surat keputusan diterbitkan. Sekolah telah berusaha menarik siswa sebanyak mungkin, namun sejalan dengan perkembangan yang dialami masing-masing sekolah kompetisi, oleh karena itu sekolah Madrasah Ibtidaiyyah mengalami peningkatan jumlah siswa dan siswi setiap tahunnya peningkatan yang terjadi harus terus dijaga agar bisa melakukan persaingan dengan sekolah lainnya.⁴

Madrasah memiliki nilai lebih karena merupakan gaya pendidikan yang spesifik, lebih menekankan pada pendidikan Islam dari pada pendidikan formal pada umumnya. Berdasarkan penjelasan diatas, Lembaga pendidikan Islam terus berkembang, bagaimanapun caranya perbaikan manajemen yang disesuaikan dengan tuntutan zaman pada saat ini. Pendidikan islam yang berarti pembentukan pribadi muslim.⁵ Adapun keunggulan dari Madrasah Annibros ini yaitu sudah diterapkannya

³Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat, Sebuah Strategi Kompetitif Unggulan*, (Jakarta: PT Nimas Multima, 2006), 14.

⁴Wawancara dengan ustadz Muhammad Kholil, Kepala Sekolah Mi Annibros 1, Rabu 11 Januari 2023, Pukul. 09.30. Wib.

⁵Arifin Muzayyin, *Pilih sekolah yang terkenal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 78

program insentif yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun. Program ini dilakukan setiap tahun guna memberikan nilai keunggulan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat bisa berminat terhadap Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1.

Dari paparan di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang. **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1 Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep”**.

B. Fokus Penelitian

Partisipasi peneliti dalam penelitian ini sebagai alat penting dan saksi langsung. Tujuan dari penelitian adalah untuk mempersempit topik yang akan dibahas sehingga nantinya dapat diperjelas dan difokuskan. Tantanganya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep ?
2. Apa Problem dan Bagaimana Solusi dari penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat pada MI Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep ?
3. Bagaimana Dampak Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada MI Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan fokus penelitian. Berikut ini adalah tujuan studi :

1. Untuk mendeskripsikan Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Annibros I dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan Problem dan Solusi dari penerapan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mendeskripsikan dampak penerapan Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan temuan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan keilmuan untuk penelitian Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

b. Hasil peneitian ini dimaksudkan sebagai materi evaluasi dan materi informasi terkait manajemen dan pengembangan yang digunakan Kepala Madrasah Ibtidaiyyah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

c. Diharapkan bahwa temuan peneliti ini akan digunakan sebagai sumber atau materi bagi peneliti lain dalam melakukan analisis terkait Manajemen dan pengembangan yang digunakan Kepala Madrasah Ibtidaiyyah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibro I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

2. Mafaat Praktis

a. Bagi peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibro I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

b. Bagi Sekolah/Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi bagi Kepala Sekolah agar berupaya meningkatkan keterampilan manajerial dan juga strategi manajerial guna meningkatkan mutu

pendidikan dilembaga yang dipimpinnya sehingga meningkatkan minat Masyarakat pada MI Annibros I.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti ini dapat meningkatkan pemahaman keilmuan tentang Manajemen Kepala madrasah dalam meningkatkan minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Tujuan Pustaka ini, peneliti melakukan tinjauan beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang diangkat peneliti. Maksud dari hal tersebut adalah untuk memastikan bahwa sebelumnya tidak ada penelitian yang serupa, sehingga dapat menghindari plagiasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Patiung, dkk dalam jurnalnya yang berjudul *“Strategi Manajemen Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan Paud”* menyatakan bahwa promosi yang ada pada lembaga PAUD lebih menekankan pada pengenalan program dan keunggulan yang dimiliki dengan cara sosialisasi. Jika lembaga PAUD diwilayah warga masyarakat masih asing, maka promosi harus bernilai edukasi khususnya tentang pemahaman pentingnya pendidikan anak sejak dini. Dengan demikian, lembaga

PAUD yang baru berdiri akan terkenal dikalangan lingkungan masyarakat.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Tius Eka Margareta, dkk dalam jurnalnya yang berjudul "*Strategi Pemasaran Sekolah dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model*" menyatakan bahwa sekolah harus memperhatikan hal-hal yang telah, belum atau sedang dilaksanakan demi meningkatkan layanan pendidikan bagi pelanggan jasa. Salah satunya adalah dengan memperhatikan strategi sekolah yang tepat. Pemilihan strategi yang tepat akan membuat sekolah dapat meningkatkan minat pelanggan termasuk peserta didik yang banyak maka, sekolah akan tetap terkenal dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Afnina dalam tesisnya yang berjudul pengaruh "*Strategi Bauran Promosi Terhadap Sikap Konsumen Dalam Mengambil Keputusan Menjadi Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase Langa*" menyatakan bahwa salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional adalah dengan adanya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. kebijakan tersebut adalah salah satu upaya agar setiap orang atau masyarakat memiliki kemampuan intelektual atau bahkan kondisi fisik dapat merasakan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan. selain itu,

⁶ Dahlia Paitung, dkk. *Strategi Manajemen Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan Paud*. Journal of Early Childhood Education 2, (2019), 131.

⁷ Ririn Tius Eka Margareta, dkk. *Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model*. Jurnal Manajemen Pendidikan, (2018), 2.

kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing bangsa dengan memberikan kesempatan belajar bagi setiap orang.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Perys Laili Khodri Nasution dalam tesisnya yang berjudul *“Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Pada Business College Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan”* menyatakan bahwa, kemampuan untuk memperoleh mahasiswa tergantung dari penyampaian informasi atau promosi tentang perguruan tinggi swasta yang bersangkutan dan juga dalam memasarkan harus bertindak secara profesional dalam setiap aktivitasnya.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Efni Kurnia dalam tesisnya yang berjudul *“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Sinambah”* Menyatakan bahwa, dalam Sekolah harus meningkatkan kedisiplinan agar bisa menjadi bahan pertimbangan terhadap minat Masyarakat, Sehingga Masyarakat menilai Sekolah dengan baik.¹⁰

⁸ Afnina, *Strategi Bauran Promosi Terhadap Sikap Konsumen dalam Mengambil Keputusan Menjadi Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase Langsa*, (2011), 1.

⁹ Pery Laili Khodri Nasution, *Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah pada Business College Lembaga Pendidik dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan*, (2007), 3.

¹⁰ Efni Kurnia, *“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Sinambah”*, (2020), 20.

Adapun perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti & Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Dahlia patiung dkk, Jurnal, 2019	Sosialisasi dan Edukasi menjadi alternatif terhadap masyarakat	Menyatakan bahwa promosi yang ada pada lembaga PAUD lebih menekankan pada pengenalan program dan keunggulan yang dimiliki dengan cara sosialisasi.	Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Kepala Sakolah untuk meningkatkan Minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1
2.	Ririn Tius Eka Margareta	Pemilihan strategi yang tepat akan	Menyatakan bahwa sekolah harus	

	dkk, Jurnal, 2018	membuat sekolah dapat meningkatkan minat pelanggan termasuk peserta didik yang banyak maka, sekolah akan tetap terkenal dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya	memperhatikan hal-hal yang telah, belum atau sedang dilaksanakan demi meningkatkan layanan pendidikan bagi pelanggan jasa.	
3.	Afnina, Tesis, 2011	Kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional adalah dengan adanya pemerataan dan perluasan akses pendidikan	Upaya agar setiap orang atau masyarakat memiliki kemampuan intelektual atau bahkan kondisi fisik dapat merasakan	

			kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan	
4.	Perys Laili Khodri Nasution, Tesis, 2007	Kemampuan untuk memperoleh Siswa tergantung dari penyampaian informasi atau promosi	Informasi dan Promosi dilakukan dikalangan Mahasiswa	
5.	Efni Kurnia, Tesis, 2020	Sekolah harus meningkatkan kedisiplinan agar bisa menjadi bahan pertimbangan terhadap minat Masyarakat	Kedisiplinan menjadi nilai utama terhadap minat Masyarakat	

F. Definisi Istilah

Definisi istilah tersebut merupakan justifikasi dari konsep penelitian yang dinyatakan dalam judul penelitian. Definisi konsep digunakan untuk menetapkan batasan dan mengatur pemahaman bagi peneliti sehingga akan fokus pada permasalahan yang ada. Adapun istilah yang harus didefinisikan adalah:

1. Manajemen

Manajemen adalah Proses pengorganisasian, pengaturan, pengolahan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki pengaruh terhadap organisasi sekolah yang dipimpinnya yaitu dengan proses mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan para anggotanya agar melakukan perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan.

3. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah individu-individu yang memiliki kepentingan terhadap organisasi-organisasi tertentu untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

